



PROCEEDING BOOK



6th
RDM&E
Regional Dental Meeting and Exhibition
4th - 6th December 2014

THE 6th REGIONAL DENTAL MEETING & EXHIBITION (RDM&E VI)

“UPDATED HOLISTIC DENTAL SCIENCE
and TECHNOLOGY”

DECEMBER, 4th - 6th 2014
SANTIKA PREMIERE DYANDRA HOTEL & CONVENTION
MEDAN, SUMATERA UTARA
INDONESIA

PENGARUH TERAPI HIPNOSIS TERHADAP KECEPATAN * DENYUT NADI PADA PASIEN DENGAN KECEMASAN DENTAL

(THE EFFECT OF HYPNOSIS THERAPY ON PULSE RATE
FOR THE PATIENT WITH DENTAL ANXIETY)

Dwina Evantina*, Ervin Rizali**, Murnisari Dardjan**

*Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Bandung

**Staf Pengajar Departemen Biologi Oral Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Bandung
Email: evantinadwina@gmail.com

Abstract

Dental anxiety is an individual response towards stress. Intense fear or anxiety will be followed by a physiological responses, one of them is an increase in pulse rate. Excessive anxiety can be decreased in many ways, one of them is by hypnosis therapy. The aim of this study is to know the effect of hypnosis therapy on pulse rate for the patient with dental anxiety. This research is quasi-experimental. A sample of 30 men and women with age between 18 - 35 years who are doing dental care in Klinik Dokter Gigi Keluarga/Klinik Hipnoterapi, Tangerang, were chosen by consecutive sampling. Samples are instructed to fill in Corah's Dental Anxiety Scale questionnaires to measure how far the patient's level of anxiety, then given a hypnosis therapy just before the dental treatment. Hypnosis therapy achieve by sequences of pre induction, induction, deepening, suggestion, and termination. Pulse rate is measured before and after the hypnosis therapy. The results of the research showed that the average of pulse rate decreased after the hypnosis therapy (from 79,3 times/minute become 74,7 times/minute). The conclusion of this study is that hypnosis therapy can reduce the pulse rate for the patient with dental anxiety. It is proved by the decreased of the average of pulse rate after hypnosis therapy.

Key words: Hypnosis Therapy, Pulse Rate, Dental Anxiety

PENDAHULUAN

Berkunjung ke dokter gigi untuk mendapatkan perawatan masih merupakan suatu hal yang menakutkan dan menyebabkan rasa takut, stres dan cemas, sehingga membuat pasien berusaha menghindar untuk datang ke dokter gigi. Rasa cemas yang timbul pada saat akan dilakukan perawatan gigi dan mulut merupakan respon individu terhadap stres yang disebut sebagai kecemasan dental.¹ Kecemasan (*anxiety*) adalah suatu perasaan tidak menyenangkan yang terdiri atas respon - respon psikofisiologis terhadap antisipasi bahaya yang tidak riil atau yang terbayangkan.² Kecemasan (*anxiety*) bisa didefinisikan juga sebagai emosi yang tidak menyenangkan yang diungkapkan dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang kadang-kadang dialami dalam tingkat yang berbeda-beda.³ Dalam hal ini, kecemasan pada pasien dapat dimaksudkan sebagai rasa takut terhadap perawatan gigi. Hal ini merupakan hambatan bagi dokter gigi dalam melakukan perawatan gigi.⁴

Salah satu penyebab kecemasan dental antara lain faktor emosi yang dapat ditimbulkan dalam bentuk takut dengan

melihat dan merasakan suntikan anestesi lokal, serta melihat, mendengar suara dan merasakan alat bor gigi.⁵ Rasa takut atau cemas yang kuat akan diikuti dengan reaksi fisiologis seperti denyut nadi meningkat, berkeringat, perubahan pernafasan, otot tegang, serta tanda-tanda emosi seperti gelisah dan gemetar.⁶ Denyut nadi merupakan rambatan dari denyut jantung yang dihitung tiap menitnya dengan hitungan repetisi (kali/menit).⁷ Rasa cemas yang berlebih dapat dikurangi dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan terapi hipnosis.

Hipnosis adalah teknik atau praktik mempengaruhi orang lain secara sengaja untuk masuk ke dalam kondisi yang menyerupai tidur, sehingga seseorang yang terhipnosis bisa menerima sugesti tanpa perlawanan.⁸ Hipnosis merupakan kondisi dimana seseorang bisa dengan mudah merespon sugesti dari penghipnosis.⁹ Terapi hipnosis adalah teknik yang dilakukan dengan bantuan atau dalam kondisi hipnosis.¹⁰ Hipnosis saat ini merupakan sebuah paradigma baru dalam dunia kesehatan yang dapat dipahami sebagai upaya peningkatan daya sugestibilitas seseorang yang secara alamiah tingkat kesadarannya mampu menembus faktor

Proceeding RDM&E-VI 2014

Daftar Isi (Contents)

1.	Pengaruh Ekstrak Propolis Pada Proses Penyembuhan Luka Pasca Pencabutan Gigi Secara <i>In vivo</i> Bulan Tari, Suci Erawati	1-5
2.	Analysis Of Flexural Strength Of Polyethylene Fiber Composite Resin And Baggasi Fiber Composite Resin Diana Setya Ningsih, Viona Diansari, Ovia Damaiyanti	6-9
3.	Pengaruh Terapi Hipnosis Terhadap Kecepatan Denyut Nadi Pada Pasien Dengan Kecemasan Dental Dwina Evantina, Ervin Rizali, Murnisari Dardjan	10-12
4.	Fluoridation Of Drinking Water Source In Kudat Town, Sabah, Malaysia Fedolffe R, Shaharuddin MS	13-15
5.	Efektivitas Berkumur Ekstrak Daun <i>Neem</i> Terhadap Penurunan Jumlah Bakteri Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Usu Medan Katrina Kaur Gendeh, Sondang Pintauli	16-21
6.	Analisa Klinis Dan Mikroskopis Gigi Setelah <i>External Bleaching</i> Dan Dipapar Dengan <i>Streptococcus Mutans</i> Mei Syafriadi, Tiara Chaeranee Noh	22-27
7.	Reaksi Pewarnaan <i>Agisor</i> Pada Karsinoma Sel Skuamosa Rongga Mulut Michelle Ding, Rehulina Ginting, Betty	28-31
8.	Analisis Mikrostruktur Sistem $ZrO_2-Al_2O_3-SiO_2$ Dari Hasil Sintesis Dan Dari Pasir Zirkon Alam Sebagai <i>Filler</i> Komposit Renny Febrida, Elin Karlina, Zulia Hasratningsih, Bambang Sunendar Purwasasmita, Nina Djustiana, Veni Takarini, Silmina Susra	32-35
9.	Perbandingan Pengetahuan Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Tentang Kesalahan Dan Kegagalan Pembuatan Radiografi <i>Intraoral</i> Pada Fakultas Kedokteran Gigi Pada Dua Provinsi Di Indonesia Wilson, Trelia Boel	36-40
10.	Evaluasi Sifat Mekanis Komposit Gingiva Buatan Sendiri Dengan <i>Filler</i> Hasil Sintesis Sistem $ZrO_2-Al_2O_3-SiO_2$ MENGGUNAKAN Teknik Sol-Gel Dan Di-Coating Kitosan Satu Persen Zulia Hasratningsih, Veni Takarini¹, Yanwar Faza, Muhammad Kindi Al-Farabi, Nina Djustiana, Elin Karlina, Renny Febrida, Kosterman Usri, Bambang Sunendar	41-48
11.	Peran Indeks Sefalik Dalam Menentukan Ras Pada Mahasiswa Malaysia Etnik Melayu Dan India Fakultas Kedokteran Gigi Usu T.A 2010 - 2012 Yendriwati, Jihan binti Johari	49-53
12.	Uji Efficacy Whitening Pada Pasta Gigi Yang Mengandung Bahan Pemutih Mirna Febriani, Irsan Ibrahim, Ferry Jaya	54-59
13.	Perbedaan Maturasi Plak Pada Anak Usia 37-71 Bulan Dengan <i>Severe Early Childhood Caries (S-Ecc)</i> Dan <i>Non-Secc</i> Di Kecamatan Medan Petisah Anu Rekha Moganadass, Taqwa Dalimunthe	60-66
14.	Hubungan Status Gigi Dengan Gigi Berjejal Pada Murid Smp Sutomo 2 Medan Dency Oktasafitri, Mimi Marina Lubis	67-70
15.	Kekuatan Impak Resin Akrilik Polimerisasi Panas Dengan Penambahan 0,3%, 0,6% Dan 0,9% Serat Polietilen Ervina Angela, Astrid Yudhit, Sumadhi S	71-74
16.	Efektivitas Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (<i>Citrus Aurantifolia (Christm.) Swingle</i>) Terhadap Bakteri <i>Porphyromonas Gingivalis</i> Secara <i>In Vitro</i> Geddy Galerna, Pitu Wulandari	75-79